

Analisis Framing Media Lokal terhadap Reputasi BUMN Proyek Gas Pertamina Eksplorasi dan Produksi Cepu

Alviarel Syahren¹, Manik Sunuantari¹

¹Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Al-Azhar Indonesia, Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12110.

Penulis untuk Korespondensi/E-mail: alviarelairrel@gmail.com

Abstract

A good reputation is a crucial factor for maintaining long term business success. Building and managing reputation in the current digital era is a significant challenge that must be addressed. Therefore, Public Relations (PR) practitioners must strategically utilize the media as a vital tool for both publication and reputation building. This study aims to examine the local media framing of the reputation of the State-Owned Enterprise (BUMN), PT Pertamina Exploration and Production of Cepu, in the news coverage regarding the development of the JTB Gas Field project. This research employs the constructivist paradigm and utilizes the Pan and Kosicki framing analysis technique, which encompasses four key discourse structures: syntax, script, thematic, and rhetoric. The analysis results reveal that, syntactically, the media selectively chooses high-authority sources and parties directly involved in the JTB Gas development. The script aspect emphasizes credible statements from these sources that align with facts on the ground. Thematically, the factual statements presented by journalists demonstrate consistency with the official information published on the company's website. Meanwhile, the rhetorical aspect highlights predominantly positive news messages concerning the Gas development project. In conclusion, the framing of the reputation issue by the local media outlet blokBojonegoro.com is highly positive, reflecting a proactive and supportive stance towards the JTB Gas Development Project.

Keyword: Framing Analysis; Mass Media; Media Monitoring; Public Relations; Reputation.

Abstrak

Reputasi yang baik merupakan faktor krusial untuk mempertahankan keberhasilan bisnis jangka panjang. Membangun reputasi di era digital saat ini merupakan tantangan yang harus dihadapi. Maka dari itu praktisi Public Relations (PR) harus memanfaatkan media sebagai sarana vital untuk publikasi dan membangun reputasi di era digital. Penelitian ini bertujuan mengkaji framing media lokal terhadap reputasi BUMN PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Cepu dalam pemberitaan pembangunan proyek Gas Bumi JTB. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, teknik analisis framing model Pan dan Kosicki dengan empat struktur wacana: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Hasil analisis menemukan bahwa secara sintaksis, media memilih narasumber dari otoritas yang berwenang tinggi dan pihak di balik pembangunan Gas JTB. Aspek skrip menekankan pada pernyataan narasumber yang kredibel dan sesuai fakta di lapangan. Secara tematik, pernyataan fakta yang dipaparkan wartawan memiliki kesamaan dengan informasi resmi di situs web perusahaan. Sementara itu, aspek retorik menekankan pesan pemberitaan yang positif terhadap proyek pembangunan Gas. Kesimpulannya, framing isu reputasi yang dilakukan media lokal blokBojonegoro.com cenderung positif, menunjukkan sikap proaktif dan mendukung terhadap topik pembangunan Proyek Gas JTB.

Kata kunci: Analisis Framing, Hubungan Masyarakat, Media Massa, Pemantauan Media, Reputasi.

PENDAHULUAN

Praktisi *Public Relations* harus bisa mementingkan reputasi pada sebuah perusahaan, dikarenakan reputasi bisa dibangun dan dibentuk oleh bantuan media massa (Febiana et al., 2025). Praktisi PR lebih dari sekedar kegiatan komunikasi. *Public Relations* adalah sebuah fungsi manajemen yang berkaitan dengan usaha untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan (*mutually beneficial relationship*) antara sebuah organisasi dengan publiknya, seperti yang dinyatakan oleh Cutlip, Center dan Broom, “*The management function that establishes and maintains mutually beneficial relationship between an organization and the publics on whom its success or failure depend*”. PR sebagai fungsi manajemen untuk membangun dan menjaga hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan publiknya yang menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi tersebut (Broom, 2013).

Praktisi *Public Relations* memerlukan keterampilan dalam menyusun strategi untuk meningkatkan reputasi hingga bisa membantu perusahaan dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Jika sebuah perusahaan memiliki suatu permasalahan, maka praktisi PR perlu membantu dalam mengatasi masalah atau krisis dengan strategi yang tepat (Syahrudin et al., 2023). Seperti pada kasus-kasus sebelumnya yaitu PT Pertamina Persero dalam mengatasi peristiwa tumpahan minyak di area pantai Karawang, Jawa Barat pada tanggal 14 Juli 2019 (BBC News Indonesia, 2019).

Kasus ini sempat menjadi perbincangan diantara publik karena PT Pertamina harus mengganti kerugian atas kerusakan lingkungan. Berita ini juga membuat citra serta reputasi perusahaan sempat menurun. Tetapi dibalik itu semua ada peranan penting seorang praktisi *Public Relations* yang membantu menyelesaikan dan memulihkan kembali nama baik perusahaan. PT Pertamina tentunya telah menunjukkan kesungguhannya dengan komitmen untuk melakukan penanggulangan dan penanganan dengan cepat, salah satunya yaitu mengaktifkan sistem Rencana Tanggap Darurat yang selama ini telah teruji kehandalannya (ANTARA News, 2023).

Media massa memiliki peranan penting untuk bisa mempersuasi atau mempengaruhi masyarakatnya. Hubungan antara media massa dengan seorang praktisi *public relations* bisa disimbolkan sebagai ‘Symbiosis Mutualisme’, dimana media pastinya membutuhkan informasi dari publiknya dan praktisi *public relations* membutuhkan media untuk sarana penyebaran informasi yang memiliki nilai positif bagi perusahaan (Bivins, 2010). Sebagian besar masyarakat Indonesia mengkonsumsi media massa untuk memperoleh suatu informasi. Media massa mampu menjangkau khalayak yang lebih luas dan relatif lebih banyak, anonim, pesannya bersifat abstrak dan terpecah. Media massa sendiri dalam kajian komunikasi massa sering dipahami sebagai perangkat-perangkat yang diorganisir untuk berkomunikasi secara terbuka dan pada situasi yang berjarak kepada khalayak luas dalam waktu yang relatif singkat (Santosa, 2017).

Media dalam memaknai isu suatu kasus tentunya memiliki persepsi dan pemaknaan yang berbeda-beda. Sehingga perspektif dalam menulis berita, mulai dari sudut berita, pemaknaan suatu kasus, gaya penulisan berita yang berbeda, kategorisasi, serta terdapat unsur-unsur tersendiri yang terkandung didalam penulisan berita sesuai dengan isu-isu yang akan dimunculkan (Habibie, 2018).

Terdapat beberapa media yang membahas seputar proyek dari pembangunan gas bumi JTB, dan beberapa media lokal juga mendukung serta memberikan respon positif mengenai proyek JTB tersebut (RiauBernas, 2023), salah satunya adalah media lokal yang juga sering memantau dan memberitakan proyek JTB ini secara berkala, media tersebut yaitu media blokBojonegoro. Situs resmi dari media mereka <https://blokbojonegoro.com> karena media ini merupakan media lokal dan mayoritas memberitakan mengenai daerah di sekitar Bojonegoro, penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa media lokal dari blokBojonegoro.com bisa menyampaikan hasil berita yang positif mengenai proyek JTB ini.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah agen pembangunan. BUMN merupakan salah satu pelaku ekonomi nasional yang keberadaannya sangat diharapkan mampu menjadi penggerak sektor industri nasional.

Perkembangan kinerja BUMN sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi perekonomian global dan nasional serta organ-organ yang ada pada perusahaan. Kinerja BUMN tersebut juga dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan sektoral. BUMN merupakan salah satu pelaku kegiatan ekonomi yang penting di dalam perekonomian nasional, yang bersama-sama dengan pelaku ekonomi lain yaitu swasta (besar-kecil, domestik-asing) dan koperasi, merupakan pengejawantahan dari bentuk bangun demokrasi ekonomi yang akan terus kita kembangkan secara bertahap dan berkelanjutan (Lubis, 2017).

Selama ini BUMN memiliki citra sebagai perusahaan yang kurang efisien, kental unsur birokrasi dan politik. Buruknya kinerja BUMN memang tidak lepas dari akibat berbagai intervensi kepentingan yang mengikutsertakan pada kontrol birokrasi atas BUMN. Bermainnya kepentingan melalui kontrol birokrasi bahkan sudah terlihat sejak tahun 1960, ketika perusahaan-perusahaan milik Belanda yang baru dinasionalisasi harus direstrukturisasi. Pada konteks kontrol atas BUMN berkembang pula kondisi yang disebut sebagai *bureaucratic capitalism* atau juga Negara Otoriter Birokrasi (NOB). Suatu kondisi dimana birokrat departemen teknis, personil militer, dan manajer perusahaan Negara memperlakukan BUMN sebagai milik pribadi dan menyalahgunakan wewenang yang dipercayakan kepadanya untuk meraup keuntungan sebesar-besarnya secara pribadi (Fititriani, 2016).

Pada tahun 2020 Indonesia sedang mengalami masalah perekonomian akibat dari wabah virus *Covid-19* (Intan, 2020). Tentunya dengan keadaan ini banyak sekali perusahaan BUMN yang sedang bersaing demi bisa mempertahankan kondisi perekonomian hingga reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan tidak dibangun dengan sekejap mata, namun dipahat melalui proses dan waktu yang panjang (Efendi et al., 2025).

Tentunya tantangan para perusahaan BUMN untuk bisa bertahan di tengah-tengah gempuran *Covid-19* sangat berat. Pada situasi ini, setiap perusahaan BUMN tentunya akan memiliki peranan dan tanggung jawab paling besar dalam mengelola reputasi dengan gayanya tersendiri, termasuk dalam membangun reputasi di mata publik. Dengan adanya persaingan untuk bisa

bertahan dan mendapatkan predikat terbaik, dibutuhkan seorang praktisi *Public Relations* dalam membantu serta memperkenalkan bisnis perusahaan kepada dunia luar. Sebuah perusahaan pastinya memerlukan peranan penting dari seorang praktisi PR. Dalam hal ini, seorang praktisi PR harus memiliki tugas yang cukup besar yaitu seperti membangun merek (*brand*), membentuk citra serta reputasi, dan lain-lainnya (Sisma, 2023). Oleh sebab itu banyak perusahaan yang menampilkan praktisi PR yang mampu menjadi wajah perusahaan kepada masyarakat umum.

Analisis *framing* memiliki suatu karakteristik yang tentunya bisa menjadi pusat perhatian yaitu dari pembentukan pesan teks yang disampaikan. *Framing* tentunya akan melihat bagaimana suatu pesan atau peristiwa dikonstruksi oleh sebuah media. Seperti contoh bagaimana wartawan mengkonstruksi suatu peristiwa dan akan menyajikannya kembali kepada khalayak yang membacanya. Analisis *framing* memiliki empat model yang dikembangkan oleh para ahli, diantaranya yaitu: (1) Framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. (2) Framing model Robert N. Entman. (3) Framing model William A. Gamson. dan (4) Framing model M. Edelman (Eriyanto, 2002).

Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, *framing* adalah strategi mengkonstruksi dan memproses wacana berita atau sebagai karakteristik dari wacana itu sendiri. mereka juga menyebutkan bahwa *framing* sebagai analisis wacana yang memungkinkan terhubungannya teks berita, produksinya dan audiensnya pada satu proses komunikasi (Pan, 2010).

Framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah sebuah model analisis yang digunakan untuk melihat realitas di balik wacana dari media massa. Selain itu, model ini merupakan sebuah seni yang bisa jadi menghasilkan kesimpulan berbeda apabila analisa dilakukan oleh orang yang berbeda, kendati kasus yang diteliti sama. Penelitian ini akan meneliti lebih dalam dari sisi wartawan dalam melihat sebuah isu, maka dari itu salah satu dari pentingnya menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki karena bisa melihat dari sisi penilaian seorang wartawan.

Tujuan utama pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *framing* media terhadap reputasi perusahaan BUMN pada pemberitaan pembangunan Gas Bumi PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Cepu. Studi ini akan menganalisis bagaimana cara wartawan atau dari sisi media ini bisa menunjukkan pemaknaan mereka terhadap suatu peristiwa. Tentunya hal ini bisa berdampak pada reputasi perusahaan. Karena dapat kita ketahui bahwasannya proyek JTB ini banyak sekali menyita perhatian publik, dari segi manfaat proyek ini hingga bagaimana nanti jika proyek ini bisa membantu dalam meningkatkan sistem ekonomi di Indonesia.

Pada penelitian terdahulu beberapa penelitian memfokuskan *framing* nya kepada model Robert Entman dan kepada berita politik (Pangestu, 2021). Mulai dari Jurnal Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos (Leliana, 2021), Jurnal Analisis Framing Pemberitaan Pengangkatan Ahok Sebagai Komisaris Utama PT Pertamina di Media Kompas dan Detik (Awaludin, 2021), Jurnal Analisis *Framing* Pemberitaan Indonesia Tidak Lockdown di Kompas dan Detik (Alrizki, 2022), serta Jurnal Konstruksi Berita CNN Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Pasca Pilkada Serentak di Solo 2020: Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki (Febriyanti, 2021).

Kebaruan dari penelitian ini hendak memfokuskan kembali *framing* yang mendukung perusahaan maupun personal, baik itu secara politik maupun untuk mendukung proyek negara. Belum banyak juga penelitian yang menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan media lokal sebagai *media monitoring* dan fokus kepada reputasi perusahaan. Objek wilayah Bojonegoro juga memiliki banyak isu lapangan migas lainnya akan tetapi belum banyak yang membahas secara spesifik lapangan migas Jambaran Tiung Biru. Maka dari itu studi ini akan membahas mengenai *Framing* Media Terhadap Reputasi Perusahaan BUMN Pada Pemberitaan Pembangunan Gas Bumi PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Cepu.

METODE

Paradigma yang digunakan yaitu paradigma konstruktivisme untuk meneliti konstruksi pemberitaan *framing* di media lokal blokBojonegoro.com mengenai proyek pembangunan Gas Bumi JTB, dimana paradigma ini bisa menekankan realitas yang terbentuk dari asumsi atau opini masyarakatnya. Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu analisis *framing* dengan model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Media blokBojonegoro.com merupakan media komunikasi dan informasi di bawah naungan Blok Media *Group*. Media ini banyak berfokus kepada berita-berita mengenai migas dan tambang. Karena blokBojonegoro.com ini merupakan media lokal dan mayoritas memberitakan mengenai daerah di sekitar Bojonegoro, maka unit analisis framing yang digunakan untuk menganalisis reputasi perusahaan BUMN pada pemberitaan pembangunan Gas Bumi PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Cepu dengan rentang waktu dari bulan September – November 2022.

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Dokumentasi tersebut berupa tulisan-tulisan yang diberitakan oleh wartawan dari media lokal *online* blokBojonegoro.com tentang analisis *framing* media lokal terhadap reputasi perusahaan BUMN studi pada pemberitaan pembangunan Gas Bumi PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Cepu.

Selain itu, teknik pengumpul data lainnya dengan menggunakan *website* perusahaan, dan jurnal yang digunakan sebagai pelengkap data. *Website* juga bisa sebagai konfirmasi atau pengecekan data, apakah berita yang dipublikasi sama dengan informasi yang ada di *website* perusahaan.

Pemeriksaan data dilakukan dengan cara membaca berita serta mengklasifikasikan unsur yang terdapat pada berita tentang proyek Gas JTB yang dipublikasikan oleh media lokal *online* blokBojonegoro.com. Dengan kata lain, analisis *framing* ini bisa dilihat dan diamati dari sisi bagaimana seorang wartawan menyusun peristiwa ke dalam bentuk berita, cara seorang wartawan mengisahkan suatu peristiwa, kalimat apa saja yang dipakai, dan pemilihan kata atau idiom yang dipilihnya. Ketika menulis berita

dan bagaimana seorang wartawan bisa menekankan makna dari peristiwa tersebut, maka wartawan akan memakai semua strategi wacana itu untuk menyakinkan khalayak bahwa berita yang ditulis adalah benar.

Tabel 1. Kerangka Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit Yang Diamati
<i>SINTAKSIS</i> Cara wartawan menyusun suatu peristiwa	Skema Berita	<i>Headline, Lead, Latar Informasi, Kutipan, Sumber, Pernyataan, Penutup.</i>
<i>SKRIP</i> Cara wartawan mengisahkan fakta.	Kelengkapan Berita	5W+ 1H
<i>TEMATIK</i> Cara wartawan menuliskan fakta	Detail, Maksud kalimat, Hubungan, Koherensi, Bentuk Kalimat, Kata Ganti	Paragraf, Proposisi, Kalimat hubungan antar kalimat
<i>RETORIS</i> Cara wartawan menekankan fakta.	Leksiko, Grafis, Metafora	Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik.

Pada penjelasan tabel 1 bisa dilihat bahwa dalam analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terdapat empat bagian struktur berita yang bisa menjadi perangkat dari framing yaitu: (1) Struktur sintaksis, struktur bagian ini bisa diamati dari bagan beritanya. Sintaksis disini lebih berhubungan dengan bagaimana seorang wartawan bisa menyusun suatu peristiwa (pernyataan, opini, kutipan, pengamatan, dan lainnya) menjadi sebuah berita yang utuh. (2) Struktur skrip, pada bagian ini perlu diperhatikan bagaimana seorang wartawan mengemas suatu peristiwa ke dalam bentuk beritanya. (3) Struktur tematik, pada struktur ini bisa berkaitan dengan bagaimana seorang wartawan mengungkapkan pandangannya mengenai peristiwa ke dalam bentuk proposisi, kalimat, atau hubungan diantara kalimat yang membentuk teks berita secara keseluruhan. (4) Struktur retorik, struktur ini memiliki hubungan dengan bagaimana seorang wartawan menekankan arti tertentu ke dalam bentuk berita (Pan, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat beberapa fakta menarik wilayah migas di Bojonegoro: (1) wilayah daerah Bojonegoro dan sekitarnya memiliki potensi sumber daya alam terbesar serta hal ini menjadi daya tariknya. Sumber daya tersebut yaitu berupa proyek-proyek migas yang berada di wilayah sekitar Bojonegoro tersebut. Daerah Bojonegoro bisa juga disebut sebagai kota minyak, setidaknya terdapat tujuh lapangan migas yang sudah dieksplorasi. Diantaranya yaitu; Lapangan Minyak Banyu Urip, Lapangan Minyak Kedung Keris, Lapangan Gas Jambaran Tiung Biru, Lapangan Minyak Sukowati, dan lainnya. (2) Sebanyak tiga puluh persen produksi minyak nasional berasal dari daerah Bojonegoro. Seperti yang dijelaskan pada point pertama di atas, bahwa wilayah Bojonegoro memiliki beberapa lapangan proyek migas dan salah satunya adalah Lapangan Minyak Banyu Urip. Maka dari itu wilayah Bojonegoro bukan hanya menjadi kekayaan alam dari produksi Gas Bumi saja melainkan produksi minyak juga menjadi daya tarik pada wilayah tersebut. (3) Lapangan Banyu Urip yang berada di wilayah Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro, merupakan bagian dari Wilayah Kerja Pertambangan Blok Cepu. Meskipun namanya Blok Cepu, akan tetapi wilayahnya meliputi Kabupaten Blora, Bojonegoro, dan Tuban. warga Bojonegoro bisa beruntung dikarenakan kondisi ini menjadikan Bojonegoro mendapatkan porsi yang besar dari perolehan produksi nya (Rizkiawan, 2022).

Studi ini akan menganalisis *framing* media lokal blokBojonegoro.com terkait dengan proyek pembangunan Jambaran Tiung Biru (JTB) PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Cepu dengan menggunakan empat struktur wacana analisis model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu (sintaksis, skrip, tematik, dan retorik). Tidak semua judul pemberitaan akan diteliti. Berita dengan rentang waktu dari bulan September- November 2022 ditemukan terdapat tujuh berita yang akan diteliti. Berita-berita tersebut yaitu:

Tabel 2. Analisis Berita Media Lokal blokBojonegoro.com

Kategori Analisis	Deskripsi / Hasil
Berita 1: JTB Lakukan Pengaliran Gas Perdana	
Sintaksis	<p>a) Judul dengan <i>lead</i> berita memiliki kesinambungan yaitu <i>lead</i> menjadi kalimat penegas pada judul berita</p> <p>b) Wartawan menggunakan narasumber pertama yang memiliki otoritas tertinggi pada perusahaan PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Cepu. Serta narasumber kedua juga memiliki otoritas tinggi juga dalam Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas). Media lokal <i>online</i> blokBojonegoro.com menempatkan pendapat otoritas tertinggi perusahaan di awal mengenai keberhasilan proyek, kemudian disusul dengan pernyataan dari otoritas tertinggi di SKK Migas mengenai harapan dari adanya proyek tersebut.</p>
Skrip	<p>a) Unsur bagian bagaimana (<i>how</i>) dalam berita ini belum ada.</p> <p>b) Penekanan pada sisi bagian unsur apa? (<i>what</i>), yakni Apa pentingnya dari proyek gas JTB?</p>
Tematik	<p>a) Pernyataan bahwa tantangan yang dilalui hingga proses berhasil mengalirkan perdana.</p> <p>b) Penjelasn bahwa terdapat aspek positif dari bentuk keberhasilan proyek JTB ini. Hingga harapan untuk proyek JTB ini untuk kedepannya.</p>
Retoris	Pada berita ini wartawan menggunakan kata ganti asing yang belum tentu semua orang memahaminya yaitu " <i>Multiplier Effect</i> ". Kata ganti ini menjadi kata penekanan dalam beritanya.
Berita 2: PEPC Sosialisasikan Keamanan dan Keselamatan Jalur Pipa Gas Lapangan JTB	
Sintaksis	<p>a) Judul dengan <i>lead</i> berita memiliki kesinambungan</p>

Kategori Analisis	Deskripsi / Hasil
	<p>yaitu <i>lead</i> menjadi kalimat penegas pada judul berita</p> <p>b) Wawancara dari kedua pihak yang bersangkutan baik dari perwakilan proyek JTB dan perwakilan perusahaan PEPC.</p>
Skrip	Penekanan pada sisi unsur bagaimana? (<i>how</i>), yaitu bagaimana warga bisa menjaga keamanan dan keselamatan jalur pipa lapangan gas JTB?
Tematik	Pernyataan yang dituliskan oleh wartawan berupa proyek gas JTB sudah memasuki tahapan pengaliran Gas perdana GoS.
Retoris	Pada berita ini lebih menekankan kepada pentingnya dalam memahami keamanan dan keselamatan pada jalur pembangunan Gas Bumi JTB untuk warga sekitar.
Berita 3: PEPC Sosialisasikan Keamanan dan Keselamatan Jalur Pipa JTB.	
Sintaksis	<p>a) Judul dengan <i>lead</i> berita memiliki kesinambungan yaitu <i>lead</i> menjadi kalimat penegas pada judul berita</p> <p>b) Wawancara dengan pihak otoritas yang sama akan tetapi terdapat narasumber lain dari perwakilan warga yaitu kepala desa. Narasumber memiliki kesamaan dalam bagaimana mengutamakan keamanan dan keselamatan pada jalur sekitar pembangunan gas JTB.</p>
Skrip	Penekanan pada bagian unsur mengapa? (<i>why</i>), yaitu mengapa upaya dalam memberikan pemahaman tentang potensi risiko serta pentingnya menjaga keamanan dan keselamatan jalur pipa sebagai aset vital yang harus dilindungi?
Tematik	Bentuk sosialisasi yang ingin disampaikan oleh pihak wartawan masih kurang jelas. Apakah sosialisasi berjalan dengan baik atau tidaknya.
Retoris	Penekanan dalam berita ini yaitu menyampaikan potensi risiko dan pentingnya dalam menjaga keamanan serta keselamatan jalur pipa sebagai aset vital yang harus dilindungi.

Kategori Analisis	Deskripsi / Hasil
Berita 4: Disperinaker; 1.625 Tenaga Kerja Masih Aktif Bekerja di Proyek JTB.	
Sintaksis	<p>a) Judul dengan <i>lead</i> berita memiliki kesinambungan yaitu <i>lead</i> menjadi kalimat penegas pada judul berita</p> <p>b) Mewawancarai Kabid Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) untuk mendapatkan data serta fakta yang jelas di lapangan.</p>
Skrip	Penekanan pada bagian unsur mengapa? (<i>why</i>), yaitu mengapa pihak naker belum menerima data naker terbaru dari pihak PEPC?
Tematik	Pihak naker yang bekerja pada Proyek JTB merasa belum menerima data naker terakhir hanya data naker per bulan Agustus 2022.
Retoris	<p>a) Pada judul kalimat “Tenaga Kerja Masih Aktif” menunjukkan hasil masih banyak ribuan naker yang bekerja untuk Proyek JTB.</p> <p>b) Naker yang masih bekerja pada Proyek JTB terbagi yang memiliki <i>skill</i> dan <i>non-skill</i>.</p>
Berita 5: Targetkan Zero Emission di Lapangan gas JTB, Inilah Upaya yang Dilakukan.	
Sintaksis	<p>a) Judul dengan <i>lead</i> berita tidak memiliki kesinambungan karena <i>lead</i> tidak menunjukkan kalimat penegasan pada judul berita</p> <p>b) Wawancara dengan pihak-pihak penting dibalik pembangunan proyek gas JTB</p>
Skrip	<p>a) Unsur bagian mengapa? (<i>why</i>) dalam berita ini tidak ada.</p> <p>b) Penekanan dalam berita ini yaitu pada bagian unsur apa? (<i>what</i>), apa yang ingin ditargetkan dari Proyek lapangan Gas JTB.</p>
Tematik	Kurangnya penjelasan dari pihak wartawan dan narasumber mengenai alasan utama dalam menargetkan <i>zero emission</i> pada proyek gas JTB.

Kategori Analisis	Deskripsi / Hasil
Retoris	Berita ini hanya diperjelas mengenai pentingnya proyek JTB yaitu akan diproyeksikan menjadi salah satu calon penghasil gas terbesar di Indonesia.
Berita 6: Perkuat Jalur Informasi dalam Situasi Darurat, PEPC JTB Bantu Alat Komunikasi.	
Sintaksis	<p>a) Judul dengan <i>lead</i> berita tidak memiliki kesinambungan karena <i>lead</i> tidak menunjukkan kalimat penegasan pada judul berita</p> <p>b) Narasumber merupakan seorang <i>staff</i> CSR PEPC dan perwakilan dari anggota koordinator program masyarakat.</p>
Skrip	<p>a) Unsur bagian kapan? (<i>when</i>) tidak ada dalam berita ini.</p> <p>b) Penekanan dalam berita ini yaitu pada unsur bagaimana? (<i>how</i>), yakni bagaimana cara memperkuat jalur informasi dalam situasi darurat?</p>
Tematik	Fakta yang diuraikan oleh wartawan sudah jelas hanya kurang informasi pada bagian kapan pelaksanaan acara tersebut.
Retoris	Wartawan menegaskan bahwa pihak Pertamina akan memberikan bantuan berupa 70 unit <i>handy talky</i> (HT), serta diadakannya pelatihan penggunaan alat komunikasi tersebut.
Berita 7: Produksi Besar, JTB Bakal Jadi Tulang Punggung Energi Gas Nasional.	
Sintaksis	<p>a) Judul dengan <i>lead</i> berita memiliki kesinambungan yaitu <i>lead</i> menjadi kalimat penegas pada judul berita</p> <p>b) Wawancara dengan pihak lembaga yang memiliki penilaian besar pada proyek gas JTB, tentunya dalam hal ini akan memberikan bantuan/ dukungan dalam proses pembangunan proyek tersebut.</p>
Skrip	Penekanan dalam berita ini pada bagian unsur mengapa? (<i>why</i>), yaitu mengapa gas JTB dapat diandalkan dalam menopang transisi energi?

Kategori Analisis	Deskripsi / Hasil
Tematik	Wartawan menjelaskan fakta bahwa JTB dalam proses optimalisasi produksi gas. Jika memasuki fase normal produksi, maka gas JTB mampu memproduksi raw gas sekitar 330 MMSCFD dan sales gas sebesar 192 MMSCFD.
Retoris	Penggunaan pada kata “Tulang Punggung” yang menunjukkan adanya kata penegasan bahwa proyek gas JTB bisa menjadi pemenuhan gas nasional terbesar di Indonesia.

Tabel 2 merupakan hasil analisis perbandingan setiap struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris pada ketujuh berita di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media lokal *online* blokBojonegoro.com memiliki pemaknaan tersendiri dalam pemberitaannya. Hasil *framing* pemberitaan mengenai proyek pembangunan gas lapangan JTB yaitu media lokal blokBojonegoro.com lebih proaktif atau mendukung terhadap topik pembicaraan proyek pembangunan gas JTB dari PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Cepu. Bagian ini terlihat jelas dari sisi bagian judul berita hingga keseluruhan dari isi berita yang telah dijelaskan di bagian analisis penelitian. Seperti contoh pada berita pertama “**JTB Lakukan Pengaliran Gas Perdana**” dengan mengambil narasumber Direktur Utama PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Cepu, dalam hal ini menekankan pada para pembaca bahwa proyek gas JTB sudah mengalirkan gas perdananya dengan banyaknya dukungan serta harapan dari berbagai pihak (Febri, 2022).

Selanjutnya juga dalam berita kedua “**PEPC Sosialisasikan Keamanan** (Sasmito, 2022) dan **Keselamatan Jalur Pipa Gas Lapangan JTB**” dan berita ketiga “**PEPC Sosialisasikan Keamanan dan Keselamatan Jalur Pipa JTB**” ditekankan kepada judul berita dimana pihak PEPC sudah membantu mensosialisasikan keamanan dan keselamatan pada proyek JTB. Pada kedua berita tersebut diterangkan bahwa proyek JTB ini akan menjadi salah satu proyek gas terbesar di Indonesia, maka dari itu pentingnya untuk warga sekitar memahami keamanan dan keselamatan pada saat berada di lingkungan proyek Gas (Febri, 2022).

Berikutnya juga pada berita keempat “**Disperinaker; 1.625 Tenaga Kerja Masih Aktif Bekerja di Proyek JTB.**”, dimana dijelaskan banyaknya para naker yang membantu dalam proses pembangunan proyek gas JTB ini serta bagaimana upaya pihak naker untuk bisa selalu membantu yang terbaik hingga proyek tersebut selesai (Arnofia, 2022). Lalu dalam berita kelima “**Targetkan Zero Emission di Lapangan gas JTB, Inilah Upaya yang Dilakukan**” juga lebih ditekankan kepada bagaimana pengaruh besar dari proyek gas JTB ini jika sudah melakukan *zero emission*, walaupun dalam berita ini tidak dijelaskan dengan jelas mengapa harus dijalankan *zero emission* tersebut (Sasmito, 2022).

Kembali dipertegas pada berita keenam “**Perkuat Jalur Informasi dalam Situasi Darurat, PEPC JTB Bantu Alat Komunikasi**”. Pada pemberitaan ini juga memberikan kesan upaya yang terus dilakukan dari pihak PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Cepu dalam mengembangkan proyek gas JTB. Dengan diberikannya sosialisasi yang merata kepada masyarakat yang berada di sekitar wilayah jalur Proyek JTB juga menjadi bagian terpenting dalam memperkenalkan proyek tersebut (Febri, 2022). Lalu ditutupnya dengan berita ketujuh “**Produksi Besar, JTB Bakal Jadi Tulang Punggung Energi Gas Nasional**” sebagai penekanan dari semua berita, dapat terlihat dari judul berita tersebut bahwa benar adanya proyek gas JTB ini akan menjadi salah satu proyek gas energi terbesar atau menjadi salah satu proyek prestasi yang dimiliki oleh Indonesia (Febri, 2022).

Aspek sintaksis yang dibuat oleh media blokBojonegoro.com pada ketujuh berita pembangunan lapangan gas JTB lebih memilih mengambil narasumber dari beberapa pihak yang memiliki otoritas tertinggi atau pihak-pihak penting dibalik pembangunan gas JTB saja tidak ditemukannya narasumber dari pihak perwakilan tokoh masyarakat.

Aspek skrip yang dibuat oleh media blokBojonegoro.com dalam berita pembangunan lapangan gas JTB lebih menekankan kepada pernyataan dari setiap narasumber yang dipilih dan sesuai dengan fakta yang berada di lapangan.

Aspek tematik yang dibuat oleh media blokBojonegoro.com dalam berita pembangunan lapangan gas JTB tidak berpihak kepada opini narasumber ataupun opini wartawan saja, akan tetapi wartawan menuliskan informasi sesuai fakta yang ada pada *website* perusahaan juga.

Aspek retorik yang dibuat oleh media blokBojonegoro.com dalam berita pembangunan lapangan gas JTB menekankan kepada penyampaian informasi yang positif mengenai pemberitaan proyek pembangunan gas JTB, sehingga beberapa berita baik itu dari bagian judul maupun isi pemberitaan memiliki penekanannya masing-masing dari berbagai narasumbernya untuk bisa menghasilkan pendapat yang positif buka secara opini narasumber.

Akan tetapi dari ketujuh berita yang telah dianalisis *framing* di atas, tidak ditemukannya narasumber dari perwakilan masyarakat sekitarnya secara langsung. Melainkan hanya dari Kepala Desa sebagai narasumber pada berita ketiga yaitu membahas tentang PEPC Sosialisasikan Keamanan dan Keselamatan Jalur Pipa JTB. Semua narasumber dari berita ini berasal dari pihak-pihak penting saja, dan tidak ada narasumber yang mewakili pendapat atau pernyataan dari masyarakat sekitar wilayah pembangunan gas JTB ini. Walaupun masih terdapat beberapa point yang membingungkan dari *framing* berita-berita di atas, akan tetapi terbukti bahwa media lokal blokBojonegoro.com telah memberikan pemaknaannya tersendiri dalam menyampaikan pesan kepada publik. Tentunya *frame* yang ditempatkan dalam berita ini memiliki penekanan pada sisi positif objek proyek gas tersebut.

Dari hasil temuan data analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa media lokal *online* blokBojonegoro.com dalam rentang waktu bulan September- November 2022 lebih proaktif terhadap topik pembicaraan pada proyek pembangunan lapangan gas JTB. Dalam hal ini bisa menjadi bukti yang jelas bahwa berita yang dibuat mengenai proyek gas JTB disampaikan dengan baik serta banyak mengundang pesan positif dari berbagai pihak. Pihak media blokBojonegoro.com juga sangat cepat dalam memuat suatu berita baru, walaupun terdapat beberapa informasi yang kurang dalam

penyampaian beritanya, media blokBojonegoro.com tetap menyampaikan isi pesan berita yang jelas dan sesuai dengan faktanya.

Wilayah kabupaten Bojonegoro provinsi Jawa Timur memiliki tingkat populasi lebih dari 1,3 Juta penduduk. Reputasi dibangun juga berdasarkan bagaimana masyarakat memandang suatu perusahaan tersebut, maka dari itu perusahaan PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Cepu perlu memiliki program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang memfokuskan kepada memfasilitasi Pendidikan, program Kesehatan, mendukung UMKM setempat, hingga bantuan infrastruktur pada wilayah Bojonegoro, sehingga penilaian reputasi perusahaan bisa terlihat lebih baik.

Hasil penelitian dari *media monitoring* berita lokal blokBojonegoro.com mengenai proyek gas JTB dari PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Cepu dengan rentang waktu dari bulan September – November 2022 memiliki reputasi dari hasil framing yang positif dan bentuk pemberitaannya juga sesuai dengan fakta. Hal ini terbukti dari pengecekan ulang ke *website* perusahaan. Hasil analisis juga menunjukkan adanya kecenderungan nilai positif dalam laporan berita, bahwa media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga secara aktif membangun realitas sosial melalui penekanan pada aspek-aspek yang mendukung.

Dalam perspektif framing, kecenderungan ini mencerminkan usaha media untuk mendefinisikan masalah sebagai sesuatu yang logis dan bisa diterima oleh masyarakat, sambil mengurangi kemungkinan terjadinya konflik atau kritik terstruktur. Secara ideologis, framing positif tersebut mengafirmasi posisi media sebagai aktor yang mereproduksi nilai-nilai dominan, khususnya yang sejalan dengan kepentingan pembangunan dan stabilitas, sehingga membatasi ruang artikulasi wacana alternatif di ranah publik.

Pada ketujuh pemberitaan yang telah dianalisis, masih belum ditemukannya validasi dari pihak ketiga yaitu Pemerintah Daerah wilayah Bojonegoro, hingga reaksi masyarakat setempat mengenai proyek pembangunan migas. Ketujuh pemberitaan ini hanya memfokuskan kepada aksi corporate saja sehingga tidak ditemukannya bagaimana

keberpihakan masyarakat dengan program pembangunan migas tersebut.

Atensi media lokal blokBojonegoro.com terhadap reputasi perusahaan BUMN secara keseluruhan memberitakan perusahaan cenderung positif. Banyak pemberitaan yang dimuat secara positif mulai dari perusahaan PT Pertamina (Persero) hingga anak perusahaan Pertamina lainnya. Media lokal blokBojonegoro.com juga banyak memberitakan mengenai proyek pembangunan gas dari PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Cepu, dan hasil dari pemberitaan ini juga memiliki pesan positif terhadap proyek tersebut.

Kelebihan dari media lokal blokBojonegoro.com terhadap proyek pembangunan gas JTB ini yaitu bisa membantu untuk menjangkau masyarakat sekitar wilayah proyek pembangunan dan karena media lokal ini juga dikenal oleh masyarakat wilayah sekitar Bojonegoro, tentunya bisa lebih memahami situasi pada proyek pembangunan gas JTB. Namun disisi lain kelemahan dari media lokal blokBojonegoro.com ini terhadap proyek pembangunan gas JTB yaitu belum bisa membantu untuk meningkatkan reputasi BUMN Migas secara garis besarnya dikarenakan media blokBojonegoro.com yang terlalu lokal.

Penguatan untuk meningkatkan reputasi perusahaan pada PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Cepu serta proyek pembangunan Gas Jambaran Tiung Biru (JTB) sepertinya bisa, namun situasinya akan berbeda jika media lokal blokBojonegoro.com dapat menjalin kerjasama dengan media-media nasional. Maka dari itu, pemberitaan mengenai proyek pembangunan gas JTB ini akan lebih luas disebarluaskan dan dapat dilihat oleh banyak masyarakat. Dengan demikian, dapat terbentuknya reputasi yang positif mengenai BUMN Migas serta reputasi pada perusahaan PT Pertamina (Persero) secara keseluruhan.

Maka dari itu hasil penelitian dengan menggunakan analisis *framing* model Pan dan Kosicki ini bisa dipastikan berguna sebagai data dari proses kegiatan *media monitoring* pada lembaga-lembaga perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguraikan pemaknaan mengenai *framing* pada reputasi perusahaan BUMN. Seluruh berita pada media lokal blokBojonegoro.com yang dianalisis dalam periode bulan September - November 2022, ditemukannya sejumlah tujuh judul pemberitaan yang fokus kepada proyek pembangunan gas JTB dari PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Cepu. Tentunya ketujuh berita ini juga memiliki fakta yang jelas sesuai dengan informasi dari perusahaan.

Pembahasan isu reputasi yang di *framing* kan dari media lokal blokBojonegoro.com cenderung kepada positif dan media lebih proaktif atau mendukung terhadap topik pembicaraan proyek pembangunan gas Jambaran Tiung Biru (JTB) dari PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Cepu. Dimana media lokal blokBojonegoro.com memberitakan proyek pembangunan gas JTB sesuai dengan fakta yang berada di lapangan.

REFERENSI

- Alrizki, D. and Cutra Aslinda. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Indonesia Tidak Lockdown di kompas.com dan detik.com. *Jurnal of Political Communication and media*, 1(1), 24-36.
- ANTARA News. (2023, Oktober 13). *Simulasi keadaan darurat, Pertamina asah kesiapsiagaan dan tanggap bencana*. Available from Antara News: <https://banten.antaranews.com/berita/260664/simulasi-keadaan-darurat-pertamina-asah-kesiapsiagaan-dan-tanggap-bencana>
- Arnofia, L. (2022, Oktober 6). *Disperinaker; 1.625 Tenaga Kerja Masih Aktif Bekerja di Proyek JTB*. Available from blokbojonegoro.com: <https://blokbojonegoro.com/public/2022/10/06/disperinaker-1-625-tenaga-kerja-masih-aktif-bekerja-di-proyek-jtb>
- Awaludin, A. and Sri Yuniar Pratama. (2021). Analisis Framing Berita Media Online. Pemberitaan pengangkatan Ahok sebagai komisaris utama PT Pertamina di media online kompas.com dan detik.com. *OMNICOM: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 1-7.

- <https://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FIKO/M/article/view/1375>
- BBC News Indonesia. (2019, Agustus 2019). *Atasi Tumpahan Minyak di Karawang, Pertamina Janjikan Akhir September Rampung*. Available from BBC News Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-49312436>
- Bivins, T. H. (2010). *Public Relations Writing : The Essentials of Style and Format, Seventh Editions*. New York: McGraw-Hill Education.
- Broom, G. M. (2013). *Cutlip and Center's Effective Public Relations. Eleven Edition*. England: Pearson Education.
- Efendi, A. S., Vidiananda, L. L., Utami, F. P., Fitriyah, A., & Mardinarsih, D. I. (2025). Reputasi Pertamina dan Manajemen Krisis Pasca Isu Pengoplosan BBM Di Indonesia. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.62281/v3i6.2074>
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Febiana, G., Nugraha, K. A., & Nurmala. (2025). Peran Public Relation Dalam Membangun Citra Perusahaan. *Encommunication: Journal of Communication Studies*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.71036/ejcs.v3i1.340>
- Febri, M. A. (2022, September 23). *JTB Lakukan Pengaliran Gas Perdana*. Available from [blokbojonegoro.com](https://blokbojonegoro.com/public/2022/09/23/jtb-lakukan-pengaliran-gas-perdana): <https://blokbojonegoro.com/public/2022/09/23/jtb-lakukan-pengaliran-gas-perdana>
- Febri, M. A. (2022, Oktober 2). *PEPC Sosialisasikan Keamanan dan Keselamatan Jalur Pipa JTB*. Available from [blokbojonegoro.com](https://blokbojonegoro.com/public/2022/10/03/pepc-sosialisasikan-keamanan-dan-keselamatan-jalur-pipa-jtb): <https://blokbojonegoro.com/public/2022/10/03/pepc-sosialisasikan-keamanan-dan-keselamatan-jalur-pipa-jtb>
- Febri, M. A. (2022, November 19). *Perkuat Jalur Informasi dalam Situasi Darurat, PEPC JTB Bantu Alat Komunikasi*. Available from [blokbojonegoro.com](https://blokbojonegoro.com/public/2022/11/19/perkuat-jalur-informasi-dalam-situasi-darurat-pepc-jtb-bantu-alat-komunikasi?m=0): <https://blokbojonegoro.com/public/2022/11/19/perkuat-jalur-informasi-dalam-situasi-darurat-pepc-jtb-bantu-alat-komunikasi?m=0>
- Febri, M. A. (2022, November 30). *Produksi Besar, JTB Bakal Jadi Tulang Punggung Energi Gas Nasional*. Available from [blokbojonegoro.com](https://blokbojonegoro.com/public/2022/11/30/produksi-besar-jtb-bakal-jadi-tulang-punggung-energi-gas-nasional?m=0): <https://blokbojonegoro.com/public/2022/11/30/produksi-besar-jtb-bakal-jadi-tulang-punggung-energi-gas-nasional?m=0>
- Febriyanti, Z. and N.R Nadya Karina. (2021). Konstruksi Berita CNN Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020: Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan – Gerald M Kosicki. *INTELEKTIVA: Jurnal Ekonomi, Sosial, dan Humaniora*, 2(6), 146-155. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/409>
- Fititriani, I. (2016). Pola Pengelolaan Badan Usaha Milik Negara Sebuah Potret Singkat. *Manajerial*, 54-75. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v10i2.2165>
- Habibie, D. K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79-86. doi: <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2.79-86>
- Intan, G. (2020, April 2). *Menkeu: Dampak Covid-19, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 bisa Minus 0,4 persen*. Available from VOA Indonesia: <https://www.voaindonesia.com/a/menkeu-dampak-covid-19-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2020-bisa-minus-0-4-persen/5355838.html>
- Leliana, I. H. et al. (2021). Analisis Framing Model Robert Entman tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara di Kompas.com dan BBCIndonesia.com. *Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika*, 21(1), 60-67. doi: <https://doi.org/10.31294/jc.v21i1.10042>
- Lubis, T. A. (2017). *Kinerja BUMN Tbk Indonsia, Studi Empiris*. Indonesia: Salim Media Indonesia.
- Pan, Z. and Gerlad Kosicki. (2010). Framing Analysis: An Approach to News Discourse. *Taylor & Francis. Political Communication*, 10(1), 55-75. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/10584609.1993.9962963>
- Pangestu, P. P. (2021). Efektivitas Dakwah Hadis dalam Media Sosial: Analisis atas Teori Framing Robert N. Entman. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 6(1), 67-82. doi: <https://doi.org/10.29240/jdk.v6i1.2958>
- PT Pertamina EP Cepu. (2023). *Merangkul Masa Depan untuk Peningkatan Kinerja*. Retrieved from Annual Report PEPC:

